

PEMANFAATAN BAWANG PUTIH (*Allium sativum L*) SEBAGAI OBAT
(Tinjauan Historis dan Syari'ah Islam)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu

Program Studi Pendidikan Biologi

Jurusan Tadris MIPA

Oleh:

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI

JURUSAN TADRIS MIPA

FAKULTAS TARBIYAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2004



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274)513056, Fax. (0274)519734 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : IN/I/DT/PP.01.1/551/04

Skripsi dengan judul :

**PEMANFAATAN BAWANG PUTIH (*Allium sativum L*) SEBAGAI OBAT
TINJAUAN HISTORIS DAN SYARI'AH ISLAM**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

ULFAH DAROJAH

NIM: 99454381

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari: Selasa

Tanggal: 21 Desember 2004

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Murtono, M.Si
NIP. 150 299 966

Sekretaris Sidang

Khamidinal, S.Si
NIP. 150 301 492

Pembimbing

H. Jauhar Hatta, M.Ag
NIP. 150 275 630

Pengaji I

Dra. Maizer SN, M.Si
NIP. 150 219 153

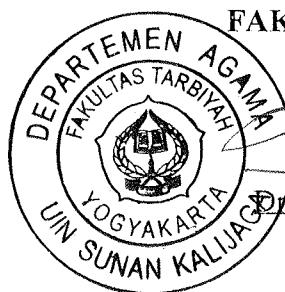
Pengaji II

& Drs. Nur Hidayat, M.Ag
NIP. 150 266 720

Yogyakarta, 27 Desember 2004

**UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH**

DEKAN



**M.Ja'far Lutfi, M.Si
H.Jauhar Hatta, M.Ag
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudari
ULFAH DAROJAH
Lamp : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memberikan bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : ULFAH DAROJAH
NIM : 99454381
Fak/Jur: Tarbiyah / Pendidikan Biologi
Judul : Pemanfaatan Bawang Putih (*Allium sativum*) sebagai Obat Tinjauan Historis dan Syari'ah Islam

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi syarat didalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam.

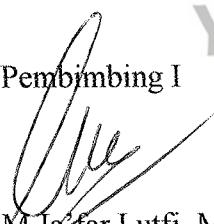
Demikian harap menjadi maklum adanya dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 4 Desember 2004

Pembimbing I


M.Ja'far Lutfi, M.Si
NIP:

Pembimbing II


H.Jauhar Hatta, M.Ag
NIP: 150275630

Dosen Fakultas Tarbiyah
AIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

T a l : Skripsi Sdri.
Ulfah Darojah

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi Saudari :

Nama	:	Ulfah Darojah
N I M	:	99454381
Prodi	:	Pendidikan Biologi
Jurusan	:	Tadris MIPA
Fakultas	:	Tarbiyah
Judul	:	

**PEMAMFAATAN BAWANG PUTIH (*Allium sativum L*)SEBAGAI OBAT
(Tinjauan Historis dan Syari'ah Islam)**

Maka sebagai konsultan, kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memperoleh gelar sarjana strata satu agama dalam Program Studi Pendidikan Biologi Tadris MIPA.

Harapan kami, semoga skripsi tersebut dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya, amien.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
Yogyakarta, 22 Desember 2004
YOGYAKARTA


Drs. Nur Hidayat, M.Ag
NIP. 150266720

PERSEMBAHAN



Skripsi ini kupersembahkan buat :

Almamaterku tercinta
Program Studi Pendidikan Biologi
Jurusan Tadris MIPA
Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta

MOTTO

بِرَزَقَ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ..

¹(المجادلة : ١١)

Artinya :

...niscaya Allah s.w.t. akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.(QS: al-Mujadilah:11)

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا مَا أَتَاهَا سَيَجْعَلُ اللَّهُ بَعْدَ حُسْنِي يُسْرًا

²(الطلاق : ٧)

Artinya :

Allah s.w.t. tidak memikulkan beban kepada seseorang melainkan (sekedar) apa yang Allah s.w.t. berikan padanya. Allah s.w.t. kelak akan memberikan kelapangan sesudah kesempitan. (QS: al-Talaq)

¹Depag., *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta : PT.Perca, 1979) hal.,544.

²Ibid., hal. 560.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah pengalihan tulisan sesuatu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain . Dalam buku ini yang di maksud adalah pengalihan tulisan bahasa Arab ke dalam tulisan Latin . Sebenarnya, setiap penulis dapat membuat sendiri pedoman transliterasi yang akan dipakai dalam karyanya, baik dengan membuat pedoman yang sama sekali baru ataupun dengan melakukan modifikasi pedoman-pedoman yang sudah ada tanpa merubah sedikitpun. Yang terpenting adalah apapun yang dilakukan dan dipilihnya, ia harus konsekuensi dan konsisten menerapkan dan menggunakan pedoman transliterasi tersebut dalam tulisannya. Di bawah ini adalah pedoman transliterasi Arab Latin yang diangkat dari Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia , Nomor 158 Tahun 1987, Nomor 0543b/U/1987.

1.Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus, sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
س	Sa	ś	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ه	Ha	H	Ha dengan titik di bawah

ڇ	Kha	KH	Ka-ha
ڏ	Dal	D	De
ڙ	Zal	ڙ	Zet dengan titik di atas
ڕ	Ra	R	Er
ڙ	Zai	Z	Zet
ڦ	Sin	S	Es
ڦ	Syin	SY	Es-ye
ڻ	Sad	S	Es dengan titik di bawah
ڻ	Dad	D	D dengan titik di bawah
ڦ	Ta	T	Te dengan titik di bawah
ڦ	Za	Z	Zet dengan titik di bawah
ڻ	'ain	'	Koma terbalik di atas
ڻ	Ghain	G	Ge
ڻ	Fa	F	Ef
ڻ	Qaf	Q	Ki
ڻ	Kaf	K	Ka
ڻ	Lam	L	El
ڻ	Mim	M	Em
ڻ	Nun	N	En
ڻ	Wau	W	We
ڻ	Ha	H	Ha
ڻ	Hamzah	'	Apostrof
ڻ	Ya'	Y	ya

2. Vokal

a. Vokal tunggal

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	a	A
˘	Kasrah	i	I
˙	Dammah	u	U

b. Vokal Rangkap :

ى	Nama	Huruf Latin	Nama
ي	Fathah dan ya	Ai	a-i
و	Fathah dan wau	Au	a-u

Contoh:

كيف → *kaifa*

حول → *haula*

c. Vokal Panjang

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـ	Fatah dan Alif	-	A dengan garis di atas
ـىـ	Fathah dan ya	-	A dengan garis di atas
ـىـ	Kasrah dan ya	-	I dengan garis di atas
ـوـ	Dammah dan wau	-	U dengan garis di atas

Contoh:

قال → *qā la*

قيل → *qīlā*

رمى → *ramā*

يقول → *yaqūlu*

3. Ta' Marbūtah

- a. Transliterasi Ta' marbūtah hidup adalah "t"
- b. Transliterasi Ta' Marbūtah mati adalah "h"
- c. Jika Ta' Marbūtah diikuti kata yang menggunakan kata sandang “-“ (“al-“), dan bacaannya terpisah, maka Ta' Marbūtah tersebut di transliterasikan dengan “h”.

Contoh:

روضۃ الاطفال → raudatul atfal, atau raudah al-atfal

المدینۃ المنورۃ → al-Madīnatul Munawwarah, atau al-Madīnah al-Munawwarah

طلحة → Talhatu atau talhah

4. Huruf ganda (*Syaddah* atau *Tasydid*)

Transliterasi syaddah atau tasydid di lambangkan dengan huruf yang sama, baik ketika berada di awal kalimat atau diakhir kata.

Contoh:

نزل → nazzala

البر → al-birru

5. Kata sandang “الـ” “al-“

Kata sandang “الـ” “al-“ ditransliterasikan dengan “al” diikuti dengan tanda penghubung “-“ baik ketika bertemu dengan huruf qomariyah maupun huruf syamsiyyah.

Contoh:

القلم → al-qalamu

الشمس → al-syamsu

6. Huruf Kapital

Meskipun tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasi huruf kapital digunakan untuk awal kalimat, nama diri, dan sebagainya seperti ketentuan dalam EYD. Awal kata sandang pada papan nama diri tidak ditulis dengan huruf kapital, kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.





KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلٰى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالصَّلٰةُ وَالدِّينُ وَالسَّلَامُ عَلٰى أَشْرَفِ
الْأَنْبِياءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٌ وَعَلٰى أَلٰهٖ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ . أَمَابعد

Puji syukur yang tiada terhingga penulis panjatkan kepada Allah Robbul 'izzati atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Solawat serta salam semoga tercurahkan kepada Rosulullah Muhammad s.a.w, keluarga dan sahabatnya yang telah menunjukkan umat manusia menuju jalan kebahagiaan dunia dan akhirat.

Suatu karunia yang begitu besar atas terselesaiya skripsi yang berjudul **"PEMANFAATAN BAWANG PUTIH (*Allium sativum L*) SEBAGAI OBAT (Tinjauan Historis Dan Syari'at Islam)"**. Penulisan skripsi ini tidak lepas dari adanya bantuan, dan partisipasi dari semua pihak. Tiada kata yang pantas penulis ucapkan, selain terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Drs. Rahmat, M.Pd. selaku Dekan fakultas, Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
2. Dra. Maizer Said Nahdi, M.Si. selaku Ketua jurusan Tadris MIPA.
3. Drs. Sedyo Santosa, S.S.,M.Pd. selaku Sekretaris jurusan dan dosen Pembimbing Akademik.
4. M. Ja'far Lutfi, M.Si. selaku Pembimbing I yang dengan tekun dan sabar selalu memberi arahan, koreksi dan perbaikan terhadap penulisan skripsi ini.

5. Drs.H. Jauhar Hatta, M.Ag. selaku Pembimbing II yang dengan tekun dan sabar selalu memberi arahan, koreksi dan perbaikan terhadap penulisan skripsi ini.
6. Hj. Barokah Asyhari selaku pengasuh pondok pesantren “Nurul Ummah” yang senantiasa memberikan tausiahnya dan do’anya sehingga penulis dapat termotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu tercinta yang selama ini tak hentinya berdo’a, berjuang dan berkorban demi terselesainya skripsi ini.
8. Kakak-kakak dan adik-adikku tersayang (Mbak Rocha, Mas Masrur, Dik Fatma, Dik Wardah) yang memberikan do’a, semangat serta fasilitas agar penulis segera menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabatku di pondok pesantren “Nurul Ummah” dan segala pihak yang terkait, terima kasih atas motivasi, dan bantuannya selama skripsi ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Skripsi ini masih jauh dari sempurna, maka dari itu kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sangat kami harapkan. Hal itu demi sempurnanya penulisan skripsi ini agar dapat menjadi wacana yang berkopenten.

Besar harapan penulis, semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri, dunia pendidikan, serta para pembaca sebagai wacana

pengembangan pemikiran lebih lanjut. Skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat kami harapkan.

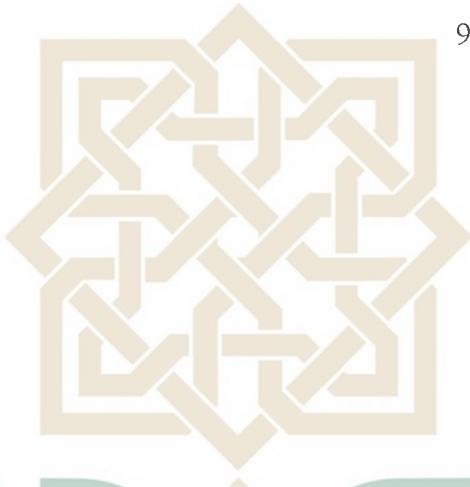
Yogyakarta, 11 Juli 2004

Penulis

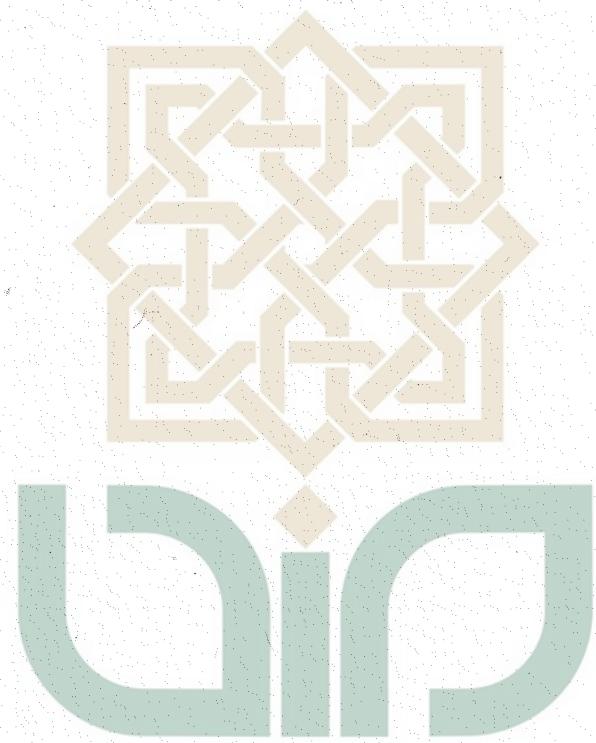


Ulfah Darojah

99454381



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
HALAMAN ABSTRAKSI.....	xviii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan.....	7
D. Tinjauan Pustaka.....	7
E. Metode Penelitian.....	8
F. Sistematika Pembahasan	12

BAB II: TINJAUAN HISTORIS DAN DESKRIPSI BAWANG PUTIH

A. SEJARAH BAWANG PUTIH.....	13
a. Sejarah Asal Nama Bawang Putih	13
b. Sejarah Asal Usul Bawang Putih	14
c. Sejarah Penggunaan Bawang Putih	19
d. Sejarah Pengobatan Bawang Putih	23
B. DESKRIPSI BAWANG PUTIH	29
a. Morfologi Bawang Putih.....	29
b. Sistematika Bawang Putih.....	30
c. Kandungan Bawang Putih.....	31

**BAB III: PEMANFAATAN BAWANG PUTIH SEBAGAI OBAT
PADA MASA MODERN**

A. KHASIAT BAWANG PUTIH.....	35
B. CARA MENGHILANGKAN BAU BAWANG PUTIH.....	46
C. CARA KERJA BAWANG PUTIH.....	48
D. EFEK YANG DISEBABKAN BAWANG PUTIH.....	50
E. PRODUK BAWANG PUTIH.....	51

**BAB IV: TINJAUAN SYARIAH ISLAM ATAS PEMANFAATAN
BAWANG PUTIH**

A. PENYAKIT DAN OBATNYA.....	54
B. BAWANG PUTIH DAN SYARI'AH ISLAM	59

BAB V: PENUTUP	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran-saran	67
C. Kata Penutup	68

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN-LAMPIRAN****CURICULUM VITAE**

PEMANFAATAN BAWANG PUTIH (*Allium sativum L*) SEBAGAI OBAT (Tinjauan Historis dan Syari'ah Islam)

Abstraksi

Oleh:

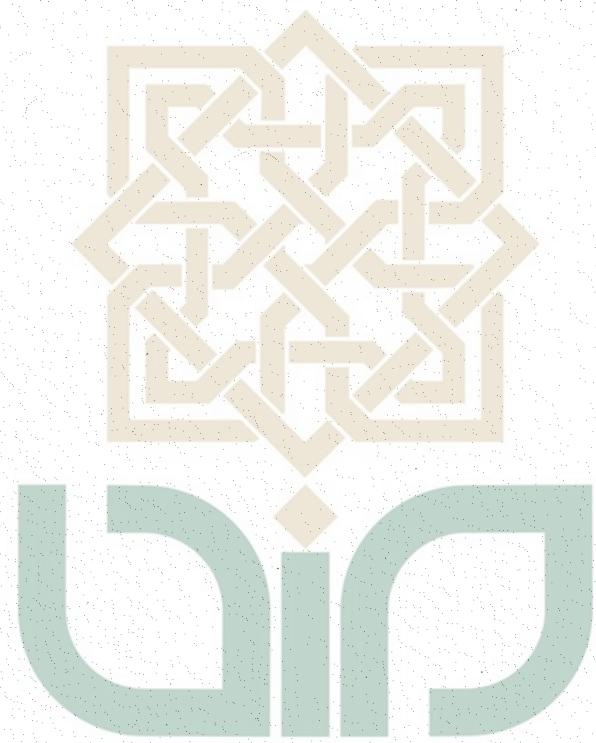
Ulfah Darojah
99454381

Biologi merupakan salah satu ilmu yang mempelajari tentang ruang lingkup kehidupan makhluk hidup, contohnya tanaman bawang putih. Bawang putih tanaman yang sudah sangat dikenal masyarakat oleh masyarakat. Sejarah pengobatan sejak zaman Mesir Kuno mengungkapkan bahwa bawang putih dapat dimanfaatkan sebagai obat. Bahkan, bawang putih merupakan tanaman alternatif pertama untuk menyembuhkan berbagai jenis penyakit.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tinjauan historis dan Syari'ah Islam atas pemanfaatan bawang putih sebagai obat. Dimana pada masa sekarang inimasisi banyak menimbulkan kontroversi, dengan timbulnya bau sehabis makan bawang putih.

Islam memerintahkan pada umatnya untuk selalu menjaga kesehatan dan menganjurkan untuk berobat demi kesembuhan penyakitnya. Bawang putih merupakan obat yang sederhana, mudah didapat, sudah dikenal masyarakat dan cepat menyembuhkan penyakit, apabila dikonsumsi secara langsung. Syari'ah Islam meringankan hukum bagi seseorang yang mengkonsumsi bawang putih mentah bila dimanfaatkan sebagai obat. Hal ini diperbolehkan apabila dalam keadaan darurat dan hanya khusus dimanfaatkan sebagai obat. Dengan demikian bawang putih merupakan obat alternatif yang dapat dimanfaatkan sebagai media pengobatan dalam kondisi yang sangat memaksa dan diyakini tidak dapat ditunda pemakaiannya.

Kata Kunci : Bawang putih, Obat, Historis, Syari'ah Islam



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Biologi ialah ilmu yang mempelajari tentang konsep-konsep yang berhubungan dengan makhluk hidup dan aspek kehidupan baik di masa lampau maupun masa sekarang. Selain mempelajari kehidupan dari makhluk hidup tersebut juga didapat manfaat yang dapat kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini meningkatkan kesadaran kita betapa pentingnya menjaga kelestarian sumberdaya alam dan lingkungan hidup.

Melalui pelajaran Biologi, kita dapat menelusuri masing-masing karakter makhluk hidup serta manfaatnya bagi makhluk yang lain, seperti tanaman bawang putih. Hal ini dapat ditelusuri dari penelitian sejarah bawang putih.

Bangsa Indonesia telah lama mengenal pengobatan secara tradisional dengan menggunakan bahan-bahan dari alam, baik dari tumbuhan maupun hewan. Pengobatan tradisional akhir-akhir ini meningkat, bahkan telah menjadi alternatif untuk dijadikan salah satu cara memelihara kesehatan masyarakat.

Salah satu obat tradisional yang relatif murah, mudah diperoleh, telah lama dikenal masyarakat, dan banyak digunakan adalah bawang putih. Khasiat bawang putih sebagai obat tradisional telah dikenal sejak zaman Mesir Kuno. Sejumlah dokumen Mesir Kuno menggambarkan bahwa penyakit-

penyakit tertentu diobati dengan tumbuhan seperti kacang-kacangan, daun bawang, ara, daun kurma, dan mineral.¹ Pada waktu itu bawang putih juga sering digunakan sebagai obat kuat, pencegah serta penangkal berbagai penyakit. .

Allah SWT telah mengajarkan kepada kita tentang ilmu-ilmu pengobatan. Secara tersirat Allah SWT menerangkan dalam surat Yunus ayat 57 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَكُم مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِمَا فِي الصُّدُورِ وَرَحْمَةٌ
لِلْمُؤْمِنِينَ (يونس : ٥٧)

Artinya:

Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman. (QS:Yunus 57)

Sebagian Ulama menafsirkan ayat 57 surat Yunus tersebut sebagai berikut: bahwa al-Qur'an itupun bisa menjadi obat dari penyakit rohani maupun penyakit jasmani. Argumentasi didasarkan pada sebuah riwayat yang dikeluarkan oleh Ibnu Mundzir dan Ibnu Mardawaihi yang diterima dari sahabat Rosulullah s.a.w. Abu Said al-Khudri. Diriwayatkan bahwa seorang laki-laki datang kepada Rosulullah s.a.w mengadu dadanya sakit. Maka bersabda Rosulullah s. a.w. kepadanya: bacalah al-Qur'an, sebab Tuhan berfirman bahwa dia adalah suatu obat bagi yang ada dalam dada.³

¹ Dorling KL, *Jendela Iptek Ilmu Kedokteran*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996) hal.8

² Depag, *al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: P.T.Perca, 1979), hal 216.

³ Hamka, *Tafsir al-Azhar Juz 11-12*, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1994) hal 238.

Allah juga berfirman dalam surat al Baqarah ayat 61 yang berbunyi:

وَإِذْ قُلْنَا يَا مُوسَى لَنَ نَصِيرُ عَلَى طَعَامٍ وَاحِدٍ فَادْعُ لَنَا رَبَّكَ يُخْرِجُ لَنَا مِمَّا
تُبْتَ أَلْأَرْضُ مِنْ بَقْلِهَا وَقَنَائِهَا وَفُؤُمِهَا وَعَدَسِهَا وَبَصَالِهَا... (البقرة: ٦١) ^٤

Artinya:

Dan (ingatlah), ketika kamu berkata: "Hai Musa, kami tidak bisa sabar (tahan) dengan satu macam makanan saja. Sebab itu mohonkanlah untuk kami kepada Tuhanmu, agar Dia mengeluarkan bagi kami dari apa yang ditumbuhkan bumi, yaitu : sayur-mayurnya, ketimunnya, bawang putihnya, kacang adasnya dan bawang merahnya" ...

Allah SWT menumbuhkan sesuatu di bumi ini pasti ada manfaatnya.

Hal ini sudah dijelaskan dalam surat al-Ahqaf ayat 3 yang berbunyi:

مَا خَلَقْنَا السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا إِلَّا بِالْحَقِّ وَأَجَلٌ مُسَمٌّ... (الآحقاف: ٣) ^٥

Artinya:

Kami tiada menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada antara keduanya melainkan dengan (tujuan) yang benar dan dalam waktu yang ditentukan.(QS: al-Ahqaf 3)

Ayat diatas dapat menjadi petunjuk bagi kita, bahwa Allah SWT menciptakan bawang putih itu pasti ada manfaatnya. Manfaatnya sekarang dapat kita rasakan bersama dan sebagai obat. Bermanfaat sebagai obat dari segala macam penyakit seperti menyembuhkan luka akibat gigitan ular dan anjing gila, menyembuhkan batuk yang terus menerus, menjernihkan pembuluh nadi. Sementara jika dicampur dengan madu dapat menyembuhkan gangguan pada mata dan berkhasiat mencegah kerontokan rambut sehingga terhindar dari kebotakan. Menyembuhkan noda-noda putih, penyakit kusta

⁴Depag, *Op.cit.* hal. 10.

⁵Depag, *Ibid.*, hal. 503.

(lepra) dan kudisan. Apabila direbus dengan kayu pohon cemara maka dapat menyembuhkan sakit gigi.⁶

Ayat diatas menunjukkan bahwa Allah SWT menumbuhkan tanaman untuk dimanfaatkan sebagaimana mestinya. Bawang putih selain dimakan sebagai sayur, juga mengandung zat antibiotik yang dapat menyembuhkan berbagai penyakit dan juga menghambat tumbuhnya kuman serta sekaligus membunuh kuman penyakit.

Ada suatu hadis Nabi s.a.w. yang mengisahkan tentang manfaat bawang putih. Dalam hal makan Nabi mengajarkan kepada kita, untuk mengakhiri makan dengan memakan bawang. Seperti dalam hadis Nabi yang diriwayatkan oleh Abu Dawud yang berbunyi:

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّهَا سَأَلَتْ عَنِ الْبَصْلِ فَقَالَتْ إِنَّ اخْرَى طَعَامِ اكْلِهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ فِيهِ بَصْلٌ (رَوَاهُ أَبُو دَاوُدُ)⁷

Artinya :

“Dari ‘Aisyah RA, bahwasanya beliau ditanya orang tentang bawang, maka ia berkata” : “Sesungguhnya makanan yang terakhir dimakan Rosulullah SAW dalam makannya adalah bawang.” (HR: Abu Daud)

Bawang putih merupakan contoh bahan alam yang sering digunakan oleh masyarakat Indonesia untuk pengobatan tradisional. Bawang putih selain digunakan sebagai bumbu untuk menyedapkan makanan, juga mempunyai khasiat sebagai obat.

⁶ Stephen Fulder, dkk., *Buku Pintar Terapi Bawang Putih Obat Asli Alami* (Jakarta: Inovasi, TT) hal. 29.

⁷ M. Muhyiddin, *Sunan Abi Daud*, (Beirut: Dār al-Fikr, TT) jil. 3., hal. 361-362. hadis no.3829 kitab al-af’imah.

Pengobatan penyakit dengan tanaman merupakan bentuk pengobatan tertua. Tulisan-tulisan mengenai pengobatan berasal dari Mesir, Babilonia dan Cina, berisi ratusan tumbuhan Obat. Obat-obatan dari tumbuhan dapat dimasak atau dimakan dalam keadaan segar, diminum sebagai teh, dihirup baunya, dioleskan pada kulit dalam bentuk salep atau bobok, atau bahkan sebagai (supotoria⁸) dimasukkan melalui dubur. Analisis modern memperlihatkan bahwa banyak tanaman obat kuno mengandung bahan pengobatan aktif. Selain itu, tanaman merupakan sumber-sumber obat-obatan utama.⁹

Pengobatan Mesir pada zaman dahulu menggunakan ramuan-ramuan. Mereka membagi ilmu ramuan-ramuan itu dalam empat macam dan bawang putih termasuk dalam ramuan yang pertama. Ramuan itu berupa akar-akaran, kulit kayu, biji-bijian segar dan umbi-umbian seperti bawang putih.¹⁰

Pada waktu itu bawang putih sering digunakan sebagai obat kuat, pencegah dan penangkal berbagai penyakit. Sejak zaman dulu sampai sekarang bawang putih memang telah menjadi bagian dari kehidupan bangsa Mesir untuk dijadikan makanan.¹¹

Bawang putih yang digunakan untuk bumbu masak, merupakan tumbuhan asli di daerah delta sungai Nil, tanahnya kaya akan alluvial¹². Dikisahkan bahwa para pekerja yang membangun piramida Agung Cheops

⁸ Pengobatan melalui dubur.

⁹ Dorling K L, *Jendela IPTEK ... Op.Cit.* hal 12.

¹⁰ Ja'far Khadim Yamani, *Sejarah Kedokteran Islam dari Masa ke Masa* (Bandung: Prakarsa Islam Mandiri, 1993) hal. 23.

¹¹ Stephen Fulder, dkk., *Op.Cit.* hal. 16.

¹² Alluvial: unsur yang berfungsi menyumbang pembentukan allicin.

di Gizeh mendapatkan makanan yang relatif baik, berupa bawang putih, bawang merah serta lobak, sebagai diet. Pada suatu saat suplai bawang putih terhenti karena alasan tertentu, ternyata membuat para pekerja tidak semangat bekerja sehingga membuat mereka segera mogok kerja. Semboyan mereka; *tak ada bawang putih tak ada kerja.*¹³

Melalui penelitian historis, kita dapat mengetahui bahwa bawang putih dapat dimanfaatkan sebagai obat. Penelitian historis juga berfungsi sebagai pedoman langkah kita serta bahan pustaka dalam melakukan penelitian yang selanjutnya. Hal ini juga menunjukkan bahwa bawang putih sudah digunakan sejak zaman nenek moyang kita. Pengalaman dari nenek moyang itu dapat menjadi sandaran dan sekaligus sebagai hasil praktek mereka dalam mengobati penyakit dengan menggunakan bawang putih.

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat penelitian dengan tema pemanfaatan bawang putih (*Allium sativum*) sebagai obat (tinjauan historis dan Syari'ah Islam).

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari uraian latar belakang masalah diatas maka penulis rincikan rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian nanti yaitu :

- a. Tinjauan historis pemanfaatan bawang putih dalam masyarakat Islam.

¹³ David Roser, *Op.Cit.*, hal. 9-10.

- b. Tinjauan Syari'ah Islam mengenai pemanfaatan bawang putih sebagai obat.

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian .

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengetahui tinjauan historis pemanfaatan bawang putih (*Allium sativum*) pada masyarakat Islam.
- b. Mengetahui tinjauan Syari'ah Islam tentang pemanfaatan bawang putih (*Allium sativum*) sebagai obat.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat :

- a. Sebagai data ilmiah baik mengenai historis maupun bagian syar'i tentang potensi dan pemanfaatan bawang putih.
- b. Sebagai sumbangan data dasar bagi penelitian mengenai bawang putih.
- c. Dapat menjadi masukan bagi masyarakat untuk menggunakan bawang putih sebagai obat alternatif yang mudah didapat.

D. Tinjauan Pustaka

Sepanjang pengetahuan penulis, penelitian yang bertema tentang bawang putih manfaatnya sebagai obat dalam tinjauan historis dan syari'ah Islam belum ada yang membahas. Kepustakaan tentang bawang putih telah dibahas oleh Stephen Fulder, John Blockwood dan Eddy Soetrisno dalam

buku aslinya *Garlic Nature's Original Remedy* yang terjemahannya berjudul Buku Pintar Terapi Bawang Putih Obat Asli Alami diterbitkan oleh penerbit Inovasi di Jakarta, dan juga dikupas oleh David Roser dalam bukunya Bawang Putih untuk Kesehatan alih bahasa Djaja Surja Atmaja diterbitkan di Jakarta oleh penerbit bumi aksara tahun 2000.

Perbedaannya dengan penelitian dalam skripsi ini adalah, bahwa penelitian ini mencakup antara tinjauan historis dan Syar'iah Islam. Sedangkan pustaka-pustaka diatas berisi sejarah pengobatan dan hasil penelitian-penelitian bawang putih.

Secara umum, analisa tentang bawang putih manfaatnya sebagai anti biotik telah ada yang melakukan, yaitu; Ismail Abdul Mutalib al-Khatib dengan judul bukunya "Bawang dalam Pengobatan Islam" namun dalam tinjauan historis dan syari'ah Islam belumlah ada penelitian terhadap karya tersebut, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti karya tersebut dalam tinjauan historis dan syari'ah Islam yang dianggap tepat sebagai kajian lebih lanjut.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka (*Library research*).

Dalam penelitian pustaka pengumpulan data-datanya diolah melalui penganalisaan dan penelusuran atas buku-buku, surat kabar, majalah dan sumber-sumber lain yang dianggap dapat memecahkan masalah dalam skripsi ini.

2. Pengumpulan Data

Sesuai dengan jenis penelitiannya, skripsi ini menggunakan metode dokumentasi dalam pengumpulan data-datanya. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti dan notulensi rapat, agenda dan benda-benda tertulis lainnya¹⁴ yang berhubungan dengan tema.

3. Sumber Data

Skripsi ini menggunakan dua sumber data yaitu:

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian skripsi ini adalah “*Terapi Bawang Putih Obat Asli Alami*” karangan Stephen Fulder dkk menjelaskan tentang sejarah penggunaan pada zaman Mesir kuno, kandungan, dan manfaat bawang putih.

“*Terapi Bawang Putih*” karangan Tadhasi Watanabe juga menjelaskan tentang betapa besar manfaat bawang putih. “*Bawang Putih untuk Kesehatan*” karangan David Roser yang di dalamnya memuat tentang sejarah asal usul, penelitian, kandungan, dan manfaat bawang putih.

“*al-Qur'an dan Ilmu Gizi*” karangan Maemunah Hasan dalam buku ini menjelaskan tentang manfaat, kandungan, dan sedikit sejarah tentang bawang putih.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bhineka Cipta, 1993), hal. 206.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam skripsi ini akan diambil dari berbagai literatur yang berhubungan dengan materi yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini, diantaranya yang berkaitan dengan tema peranan bawang putih sebagai obat dalam tinjauan historis dan syari'ah Islam.

Buku-buku yang lain seperti “*Sistem Kedokteran Nabi*” karangan Ibnul Qoyyim buku ini menjelaskan tentang berbagai cara pengobatan Nabi. “*Membudidayakan 5 Jenis Bawang*” karangan Rismunandar, dkk, “*Budidaya Bawang...*” karangan Singgih Wibowo, “*Terapi Jahe dan Bawang Putih*” karangan Wang Fuchun dkk, “*Jendela IPTEK Ilmu Kedokteran*” karangan Dorling KL, “*Taru Nirmala*” karangan Soetarno R, “*Tanaman Apotik Hidup*” karangan Sugeng, “*Prosedur Suatu Pendekatan Praktek*” karangan Suharsimi Arikunto.

“*Al-Qamus fi al-Tibb*” karangan Ibnu Sina, menjelaskan manfaat bawang putih, “*Pengobatan Cara Nabi*” karangan As Suyuthi, “*al-Tibb al- Nabawi*” karangan Ibn Qoyyim al-Jauziyah, “*Mujizat Penyembuhan*” karangan Abul Fida Muhammad, , “*Sejarah Kedokteran Islam*” karangan Ja'far Khadim Yamani, “*al-Tibb fi al-Qur'an wa al-Sunnah*” dan “*al-Tibb al-Qur'an Ghidaun wa Dawaun*” karangan M.Mahmud Abdullah, “*Tashil al-Manafi' fi al-Tibb wa al-Khikmah*” karangan Ibrahim Ibnu 'Abdu al-

Rahman, “*al-Istisfa’ bi al-Qur’an*” karangan Muhammad ‘Abdu al-‘Aziz al-Kholid, “*Bawang dalam Pengobatan Islam*” karangan Isma’il Abdul Mutualib.

“*al-Qur’an dan Terjemahnya*” dan “*al-Qur’an dan Tafsirnya*” karangan Depag, “*Tafsir al-Azhar*” karangan Hamka, kitab-kitab yang memuat hadis-hadis tentang bawang putih seperti “*Sohih Bukhari*” karangan Imam Bukhari, “*al-Jami’ al-Sohih*” karangan Imam Nawawi, dan hadis-hadis yang dapat melengkapi dalam penelitian ini.

Artikel-artikel tentang bawang putih seperti dalam majalah Tribus edisi 405, www.geocities.com/huzaini 2001 yang memuat tentang Ilmu perobatan bawang putih dan bawang merah oleh Mohammad Hatta Abu Bakar, HMD, www.geraldos.com/garlic.html yang menjelaskan dengan lengkap semua tentang bawang putih, baik sejarah, manfaat, kandungan, serta nilai tingginya, dan serba makanan yang memakai bawang putih oleh Stepen Fulder dkk, www.asiamaya.com/jamu/isi/bwputih_alliumsativum.htm.

4. Analisis Data

Semua data yang telah diperoleh dengan teknik-teknik seperti tersebut diatas, maka langkah selanjutnya data dianalisis. Untuk menganalisa data yang diperoleh dari penelitian ini metode yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif. Yaitu mengumpulkan data yang ada dan kemudian memilih data-data tersebut yang akurat

kemudian menginterpretasikan untuk memperoleh kesimpulan yang benar.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih mudahnya dalam pembahasan penulisan ini, maka disusunlah sistematika pembahasan sebagai berikut:

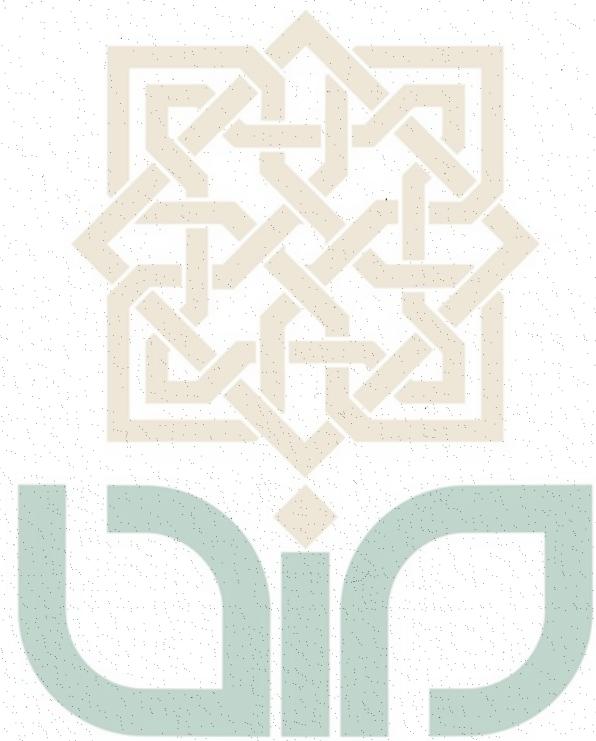
Bab satu, adalah bab yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab dua, adalah bab yang membahas tentang tinjauan histori bawang putih yang meliputi sejarah asal nama bawang putih, sejarah asal usul bawang putih, sejarah penggunaan bawang putih, sejarah pengobatan bawang putih, dan deskripsi bawang putih yang meliputi morfologi bawang putih, sistematika bawang putih, dan kandungan bawang putih.

Bab tiga, adalah bab yang membahas tentang pemanfaatan bawang putih sebagai obat pada masa modern yang meliputi khasiat bawang putih, cara menghilangkan bau bawang putih, cara kerja bawang putih, efek yang disebabkan bawang putih dan produk bawang putih.

Bab empat, adalah bab yang membahas tentang tinjauan syari'ah Islam pemanfaatan bawang putih sebagai obat. Pada bab ini membahas tentang penyakit dan obatnya dan bawang putih dalam Syari'ah Islam.

Bab lima, adalah bab yang berisi tentang kesimpulan, saran-saran serta penutup.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Sejarah mengungkapkan bahwa sejak zaman Mesir Kuno bawang putih dapat dimanfaatkan sebagai obat, sehingga dapat menyembuhkan penyakit batuk yang terus menerus, penyakit jantung, melancarkan peredaran darah, mencegah darah menggumpal, mengaktifkan fungsi hati, menurunkan kadar gula dalam darah bagi penderita diabetes. Mengurangi rasa sakit bagi penderita sakit gigi, menambah insomnia, menambah stamina tubuh bagi orang sakit, menyembuhkan masuk angin, menjadi penghangat pada waktu musim dingin. Menyembuhkan penyakit pes, mengobati luka akibat sengatan ular, mengobati sakit gatal-gatal dan mengobati penyakit tuberkulosis.
2. Syari'ah Islam membolehkan memakan bawang putih yang belum dimasak (mentah) apabila dimanfaatkan sebagai obat, dan jika tidak dimanfaatkan sebagai obat hukumnya makruh.

B. SARAN-SARAN

1. Saran ini kami tujuhan untuk jurusan Biologi, sebaiknya setiap mata kuliah khusus jurusan Biologi ada praktikumnya, hal ini untuk menunjang pengetahuan mahasiswa sebagai bekal dalam mengajar.
2. Untuk menunjang kelancaran dalam belajar dan menambah pengetahuan bagi mahasiswa jurusan tadris, sebaiknya UPT

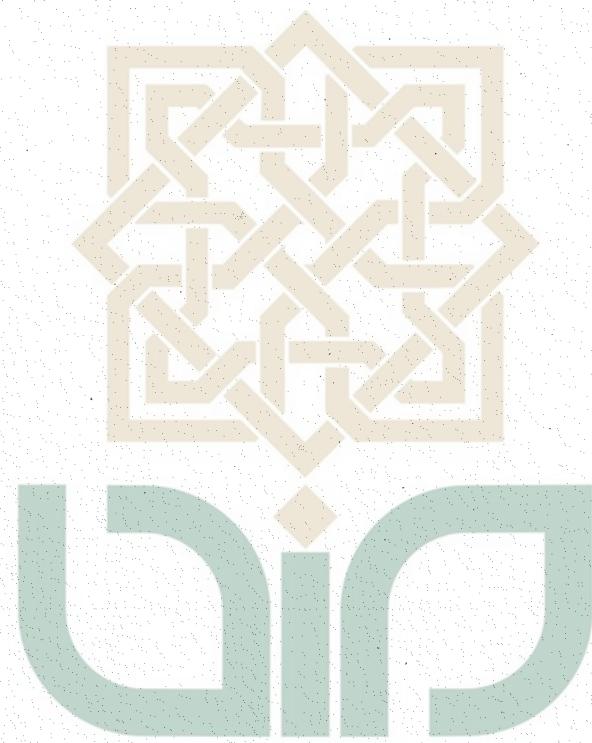
Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga menambah koleksi buku-buku yang menunjang bagi jurusan Tadris.

C. KATA PENUTUP

Rasa syukur penulis ucapkan yang sedalam-dalamnya kehadirat Allah SWT yang selalu memberikan nikmat kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis sadar dan mengakui bahwa dalam tulisan ini masih sangat sederhana, masih banyak kekurangan, sehingga penulis mengharapkan partisipasi pembaca dalam saran serta kritik yang membangun mengenai tulisan ini.

Akhirnya penulis mengharapkan semoga tulisan ini bermanfaat terutama bagi mahasiswa Tadris MIPA, khususnya program studi pendidikan Biologi dan Fakultas Tarbiyah pada umumnya, serta semoga bermanfaat bagi penulis sendiri, amin Ya Rabbal 'Alamin.





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah bin Muhammad A., *Fiqh Darurat* (Jakarta: Pustaka Azzam, 1996)
- Abdul Muṭalib al-Khaiṭib, Isma’il, *Bawang dalam Pengobatan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1999)
- Abdurrahman al-Suyuṭī, Jalaluddin, *Pengobatan Cara Nabi s.a.w.* (Bandung: Pustaka Hidayah, 1997)
- Abdu al-Aziz al-Halid, Muhammad, *al-Istisfa’ bi al-Qur’ān* (Beirut: Dār al-Kitab al-‘Alamiyah, TT)
- Al-Darimi, *Sunan al-Darimi* (Beirut: Dār al-Fikr, TT)
- Al-Jauziyah, Ibnu al-Qoyyim, *Sistem Kedokteran Nabi*, (Semarang: Penerbit Dimas, 1994)
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bhineka Cipta, 1993).
- Bukhori, Imam, *Sohih Bukhori* (Beirut: Dār al-Fikr, TT) juz 1.
- Dalimartha, Setiawan, *Obat Puluhan Penyakit Ada di Dapur* (Bogor: Tribus 387, Februari 2001)
- Depag, *al-Qur’ān dan Terjemahnya*, (Jakarta: P.T. Perca, 1982).
- , *al-Qur’ān dan Tafsirnya* (Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, TT)
- Ernita, Dewi.A., Ratu R., *Bawang Putih* (www.asiamaya.com/jamu/isi/bwputih_allium_sativum.htm)
- Fuchun, Wang, dkk., *Buku Pintar Terapi Jahe dan Bawang Putih* (Jakarta: Taramedia dan Restu Agung, TT)
- Fulder, Stephen, dkk., *Buku Pintar Terapi Bawang Putih Obat Asli Alami*,(Jakarta: Inovasi, TT)
- , *History of Garlic* (www.geraldos.com/garlic.html)
- Hamka, *Tafsir al-Azhar* (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1994) juz 11-12.
- Hasan, Maemunah, *al-Qur’ān dan Ilmu Gizi*, (Yogyakarta : Madani Pustaka, 2001)

- Hatta Abu Bakar, Muhammad, *Manfaat Bawang Putih dan Bawang Merah dalam Pengobatan* (www.geocities.com.huzaini.2001)
- Ibnu 'Abdu al-Rahman, Ibrahim, *Tashil al-Manafi' fi al-Tibb wa al-Hikmah* (Beirut: al-Maktubah al-Sa'ibiyah, TT)
- Ibnu 'Ali ibnu Hajar, Ahmad, *Fathu al-Bari* (TKP: al-Maktubah al-Salafiyah, TT) juz 7 dan juz 2.
- Jalaluddin, A., Imam, *al-Asybah wa al-Nadhoir fi al-Furu'* (Semarang: Toha Putra, TT) juz 1.
- Khadim Yamami, Ja'far, *Sejarah Kedokteran Islam dari Masa ke Masa* (Bandung: Prakarsa Insan Mandiri, 1993)
- Limited, Dorling, *Jendela IPTEK Ilmu Kedokteran*, (Jakarta: PT Balai Pustaka, 1996), ed.2.
- Mahmud Abdullah, Muhammad, *al-Tibb fi al-Qur'an wa al-Sunnah* (Beirut: Dār al-Kitab 'Alamiyyah, 1990)
- , *Tibb al-Qur'an Gidaun wa Dawaun* (Beirut: Dār al-Kitab 'Alamiyyah, 1989)
- Moedjadi, Hadiat, *Kamus IPA untuk Umum dan Pelajar*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996)
- Mujib, Abdul, *al-Qowa'idul Fiqhiyyah (Kaidah-kaidah Ilmu Fiqh)* (Yogyakarta: Nur Cahaya, 1990)
- Muhammad, Abu al-Fida, *Mu'jizat Penyembuhan* (Pekalongan: Gunung Mas, 1996)
- Muhyiddin, M., *Sunan Abi Daud* (Beirut: Dār al-Fikr, TT) jil. 3.
- Muslim, Imam, *al-Jami' al-Sahih* (Beirut: Dār al-Fikr, TT) juz 2 dan juz 7.
- Nawawi, *Syarah Sahih Muslim li al-Imam al-Nawawi* (Beirut: Dār al-Fikr, TT) juz 5 dan juz13.
- Rismunandar, dkk., *Membudidayakan 5 Jenis Bawang* (Bandung: Sinar Baru, 1989)
- Roser, David, *Bawang Putih Untuk Kesehatan*, allih bahasa Djaja Surja Atmaja, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000)

Soetarno, R, Ak, *Taru Nirmala (Mengenal Lingkungan Hidup/Tumbuh-tumbuhan Obat)*, (Solo: Tiga Serangkai, 1995)

Sina, Ibnu, *al-Qonun fi al-Tibb* (Beirut: Dār al-Fikr, TT)

Tajuddin, A., Imam, *al-Asybah wa al-Nadhoir* (Beirut: Dār al-Fikr, TT)juz 1.

Tjitrosupomo, Gembong, *Taksonomi Tunbuhan Obat-obatan*, (Yogyakarta:UGM Press, 1994).

Watanabe, Tadashi, *Penyembuhan dengan Terapi Bawang Putih* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1994)

Wibowo, Singgih, *Budidaya Bawang (Bawang Putih, Bawang Merah, Bawang Bombay)*, (Jakarta: Penebar Swadaya, 1994).

Zulkarnain, Erlandari, *Makanan Super untuk Mencapai Usia 100 Tahun* (Jakarta: Amanah No.38.XII)

